

ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (CSR) TERHADAP OPINI AUDIT PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020.

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2020)

Azitama Pamuladi Widodo

apamuladi@gmail.com

Tri Ratnawati

triratnawati@untag-sby.ac.id

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Sosial Responsibility Disclosure terhadap Opini Audit perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 48 data perusahaan manufaktur. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) dengan aplikasi SmartPLS dengan pendekatan uji structural model yaitu Uji Out model dan Inner Model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Disclosure, Opini Audit.

ABSTRACT

This study aims to prove and analyze Good Corporate Governance, Company Size, and Corporate Social Responsibility Disclosure on Audit Opinions of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The sampling technique used purposive sampling of 48 manufacturing company data. Testing the hypothesis in this study uses Partial Least Square (PLS) analysis with the SmartPLS application with a structural model test approach, namely the Out model Test and the Inner Model.

The results of the study show that Good Corporate Governance, Company Size, and Corporate Social Responsibility Disclosure have an effect on Audit Opinion in manufacturing companies.

Keywords: Good Corporate Governance, Company Size, Corporate Social Responsibility Disclosure, Audit Opinion.

PENDAHULUAN

Pada praktik bisnis yang terjadi, manajemen perusahaan seringkali melakukan berbagai kecurangan yang akhirnya tidak menguntungkan sisi pihak lain yang telah bersedia bekerja sama dengan perusahaan. Pada beberapa kondisi, manajemen perusahaan juga tidak mampu membawa seluruh kepentingan banyak pihak yang berkaitan dengan perusahaan, sehingga pihak yang paling berperan bagi perusahaan adalah pihak yang diperhatikan oleh manajemen perusahaan dengan mengorbankan kepentingan dari pihak yang lain.

Manajemen perusahaan yang terus berlaku curang untuk mendatangkan keuntungan, membuat banyak pihak tidak percaya pada perusahaan tersebut. Ketidakpercayaan banyak pihak terhadap perusahaan tidak bisa dibiarkan begitu saja, sebab lambat laun akan menghambat perkembangan bisnis dan ekonomi secara makro. Bila perusahaan tidak mendapat dukungan dari banyak pihak, maka akan banyak perusahaan yang tutup, sehingga banyak pengangguran, daya beli yang merosot dan ekonomi mengalami kemunduran. Untuk mengembalikan kepercayaan tersebut perlu dikembangkan adanya penciptaan Good Corporate Governance di perusahaan,

Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan aset yang dimilikinya (Raya dan Laksito 2020). Indikator dalam menentukan ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total aset, total penjualan, dan kecurangan yang dapat memperlambat perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya (Togasima dan Christiawan 2014).

CSRD merupakan persyaratan bagi perusahaan untuk memberikan transparansi informasi, organisasi yang akuntabel dengan tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan informasi tentang kegiatan sosial yang telah dilakukan. Masyarakat membutuhkan informasi tentang sejauh mana perusahaan telah melakukan kegiatan sosialnya sehingga hak masyarakat untuk hidup aman, terjamin, sejahtera, dan aman mengkonsumsi pangan dapat terpenuhi (Anggraini, 2006).

LANDASAN TEORI

1. Audit

Menurut Arens, et al (2017:25), definisi dari Audit merupakan pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Dari berbagai pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis terhadap laporan keuangan, pengawasan intern, dan catatan akuntansi suatu perusahaan. Audit bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dan dilakukan oleh seorang yang independen dan kompeten.

2. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan. (Bank Dunia/World Bank).

3. Ukuran Perusahaan

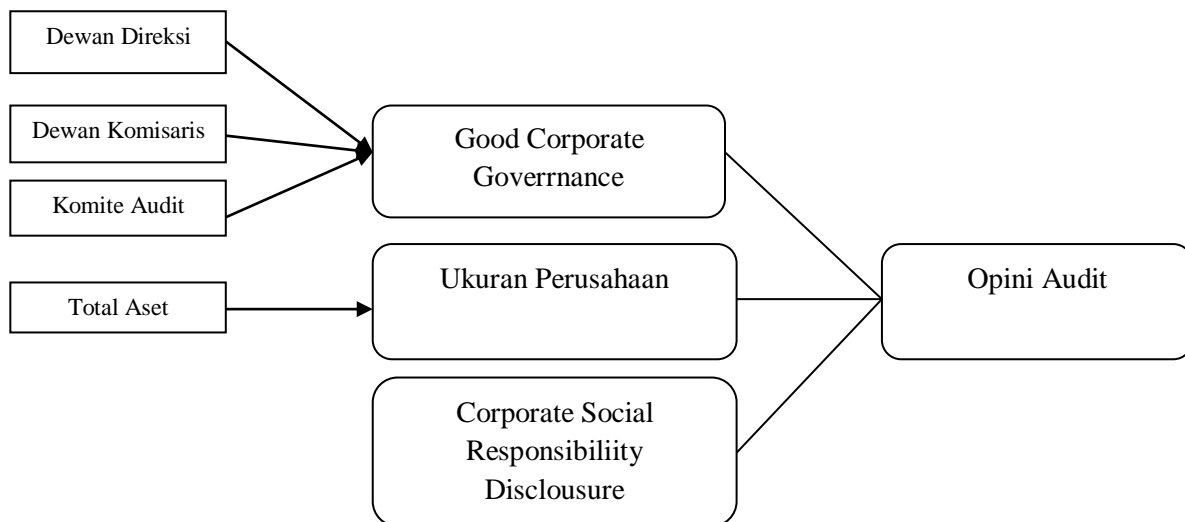
Ukuran pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang

dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawati, 2005).

4. **Corporate Social Responsibility Disclosure**

Mohamed A. Omran dan Dineshwar Ramdhony (2015) melakukan penelitian yang lebih kepada kondisi perspektif teori litigasi, teori stakeholder, teori kontrak sosial, dan teori sinyal terhadap CSRD. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa tidak adanya teori universal yang berlaku untuk pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan tersebut. Namun teori yang paling mendukung kepada CSRD adalah teori litigasi, sedangkan teori stakeholder lebih kepada akuntabilitas CSRD.

Dari landasan teori diatas maka penelitian ini menggunakan variabel yang akan menghubungkan atau menjadi perantara terhadap Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Opini Audit. Berikut adalah kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan, peneliti menguraikan hipotesis yang ada pada kerangka tersebut diantaranya adalah:

H1 : Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2020.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2020.

H3 : Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi.

Di dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia maupun website perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Proses pengolahan data menggunakan aplikasi statistik, yaitu Partial Least Square (PLS) dengan software smartPLS versi 4.0. Setelah diolah menggunakan PLS, maka hasil dari penelitian tersebut akan menjadi pertimbangan dan keputusan penelitian.

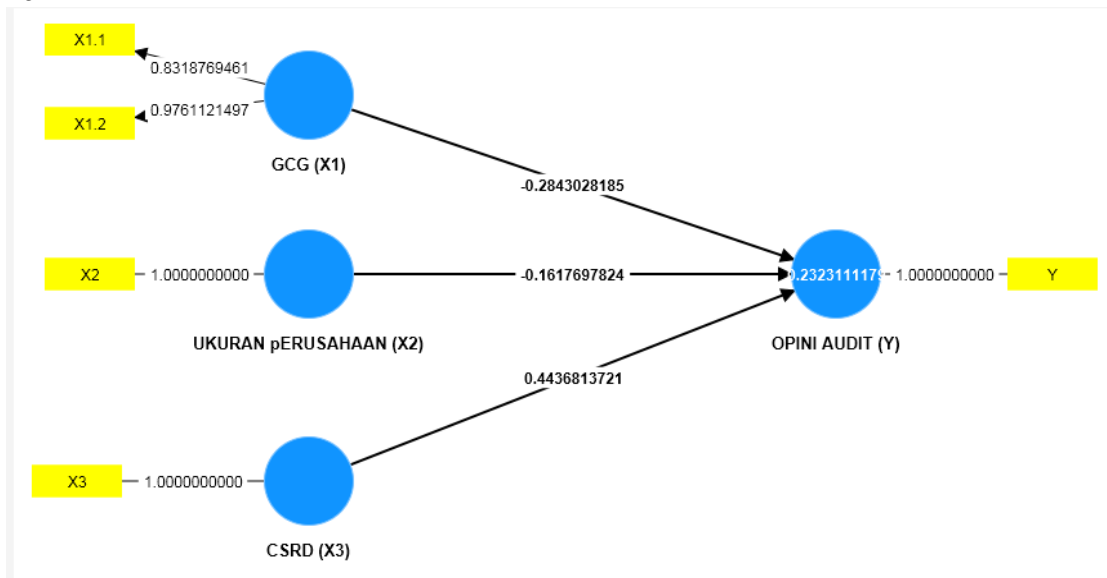
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan. Objek pada penelitian ini merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur khususnya dalam sektor industri barang konsumsi.

Tabel 1. Sampel Penelitian.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALTO	Tri Bayan Tbk.
2	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk
3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
4	CLEO	Sariguna Primata Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

1. Uji Outer Model



Gambar 2 Outer Model

2. Convergent Validity

Nilai yang diharapkan melebihi dari angka > 0.7 . atau sering digunakan batas 0,6 sebagai batasan minimal dari nilai loading faktor.

Tabel 2 Outer Loading

	Pemuatan luar (Outer loadings)
X1.1 <- GCG (X1)	0.8318769461
X1.2 <- GCG (X1)	0.9761121497
X2 <- UKURAN pERUSAHAAN (X2)	1.0000000000
X3 <- CSRD (X3)	1.0000000000
Y <- OPINI AUDIT (Y)	1.0000000000

3. Discriminant Validity

Membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

Tabel 3 Cross Loading

	CSR D (X3)	GCG (X1)	OPINI AUDIT (Y)	UKURAN PERUSAHAAN (X2)
X1.1	0.0032460519	0.8318769461	-0.1266557646	-0.2634541751
X1.2	-0.2262496715	0.9761121497	-0.3235135059	-0.4953802061
X2	0.5074816923	-0.4597681074	0.1941037600	1.0000000000
X3	1.0000000000	-0.1728223430	0.4107200484	0.5074816923
Y	0.4107200484	-0.2866042861	1.0000000000	0.1941037600

4. Cronbach Alpha Reability

Cronbach alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Dengan melihat nilai Cronbach Alpha dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,7.

Tabel 4 Reability

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)	Rata-rata varians diekstraksi (AVE)
GCG (X1)	0.8175689268	1.3861062678	0.9019909493	0.8224070911

5. Composite Reability

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai composite reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk. Loading baku absolut bagian luar dengan nilai $> 0,7$. Jadi jika $< 0,7$ maka tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dapat dilihat pada tabel 4 bahwa composite reability dari (X1) cukup reliable karena melebihi 0,7 dan mendapatkan hasil 1,38.

6. Hubungan Antar Variabel

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar variabel atau lebih.

Tabel 5 Hubungan Antar Variabel

	Sampel asli (O)	Rata-rata sampel (M)	Standar deviasi (STDEV)	T statistik (O/STDEV)	Nilai P (P values)
X1.1 <- GCG (X1)	0.3007396988	0.2351518322	0.4136751573	0.7269948254	0.4675693038
X1.2 <- GCG (X1)	0.7681715447	0.7507983338	0.3942301191	1.9485359121	0.0519098821
X2 <- UKURAN PERUSAHAAN (X2)	1.0000000000	1.0000000000	0.0000000000	0.0000000000	0.0000000000
X3 <- CSR (X3)	1.0000000000	1.0000000000	0.0000000000	0.0000000000	0.0000000000
Y <- OPINI AUDIT (Y)	1.0000000000	1.0000000000	0.0000000000	0.0000000000	0.0000000000

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Opini Audit. Sampel penelitian ini sebanyak 48 laporan keuangan yang didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia maupun website resmi perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil pengujian menunjukkan Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode tahun penelitian yang lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini yang dapat mempengaruhi opini audit.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel yang sama namun dengan indikator yang berbeda bertujuan memperoleh hasil yang lebih konkrit dalam menilai opini audit.